

**PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KREATIVITAS DOSEN DALAM
PROSES BELAJAR MENGAJAR DAN MINAT BELAJAR MAHASISWA
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATA KULIAH AKUNTANSI
PERUSAHAAN JASA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI DI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2016/2017**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

Hery Budiantoro

A210130039

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2017

PERSETUJUAN

**PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KREATIVITAS DOSEN DALAM PROSES
BELAJAR MENGAJAR DAN MINAT BELAJAR MAHASISWA TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR MATA KULIAH AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA PADA
MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA ANGKATAN 2016/2017**

PUBLIKASI ILMIAH

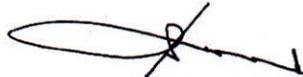
oleh :

HERY BUDIANTORO

A210130039

Artikel publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas muhammadiyah Surakarta untuk
dipertanggungjawabkan di hadapan tim penguji skripsi

Surakarta, 12 April 2017



Drs. Sudarto, MM

NIP : 1952041711980121002

HALAMAN PENGESAHAN PUBLIKASI

**PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KREATIVITAS DOSEN DALAM PROSES
BELAJAR MENGAJAR DAN MINAT BELAJAR MAHASISWA TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR MATA KULIAH AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA PADA
MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA ANGKATAN 2016/2017**

yang dipersiapkan dan disusun oleh :

HERY BUDIANTORO

A210130039

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada hari Rabu, 03 Mei 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. **Drs. Sudarto HS, M,M**

(Ketua Dewan Penguji)

2. **Dr. Djalal Fuadi, M.M**

(Anggota 1 Dewan Penguji)

3. **Drs. Budi Sutrisno, M.Pd**

(Anggota 2 Dewan Penguji)

Surakarta, 03 Mei 2017

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. Haruhjoko Prayitno., M.Hum

Surakarta, 196504281993031001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hery Budiantoro

NIM : A210130039

Progam Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Artikel Publikasi :“ **PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KREATIVITAS DOSEN DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DAN MINAT BELAJAR MAHASISWA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATA KULIAH AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2016/2017.**”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 12 April 2017

Yang membuat pernyataan



Hery Budiantoro

A210130039

**PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KREATIVITAS DOSEN DALAM
PROSES BELAJAR MENGAJAR DAN MINAT BELAJAR MAHASISWA
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATA KULIAH AKUNTANSI
PERUSAHAAN JASA PADA MAHASISWA FKIP AKUNTANSI DI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2016/2017**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara persepsi mahasiswa tentang kreativitas dosen dalam proses belajar mengajar dan minat belajar terhadap motivasi belajar mata kuliah akuntansi perusahaan jasa pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Penelitian yang digunakan adalah metode asosiatif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 335 mahasiswa dan sampel yang diambil 172 mahasiswa yang diambil dengan teknik proporsional non random sampling. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode angket yang telah diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Dan dilanjutkan uji hipotesis (uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, regresi berganda, uji t, uji f, sumbangan efektif dan sumbangan relatif).

Hasil analisis regresi berganda memperoleh : $Y = 67,078 - 0,006 X_1 + 0,557 X_2$ Persamaan tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak dipengaruhi oleh persepsi mahasiswa tentang kreativitas dosen dalam proses belajar dan dipengaruhi oleh minat belajar. Kesimpulannya adalah : 1) tidak ada pengaruh antara kreativitas dosen dalam proses belajar mengajar terhadap motivasi belajar mata kuliah akuntansi perusahaan jasa pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2016/2017, berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} -0,092 < t_{tabel} 1,974$, dan nilai signifikan 0,05. 2) ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap motivasi belajar mata kuliah akuntansi perusahaan jasa pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2016/2017, berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} 10,145 > t_{tabel} 1,974$, dan nilai signifikan 0,05. 3) ada pengaruh yang signifikan antara kreativitas dosen dalam proses belajar mengajar dan minat belajar terhadap motivasi belajar mata kuliah akuntansi perusahaan jasa pada mahasiswa FKIP Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2016/2017, berdasarkan uji F diperoleh $f_{hitung} > 76,354 > f_{tabel} 3,049$, dengan signifikan 5%. Hasil perhitungan untuk nilai R^2 diperoleh 47,5% artinya motivasi belajar mahasiswa FKIP Akuntansi dipengaruhi oleh persepsi mahasiswa tentang kreativitas dosen dalam proses belajar dan minat belajar, dan sisanya 52,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : kreativitas dosen dalam proses belajar mengajar, minat belajar, dan motivasi belajar

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine whether there is an influence between the perceptions of students about the creativity of lecturers in the learning process and interest in learning motivation to study accounting courses services company on Accounting Education students Muhammadiyah University of Surakarta.

The research used is quantitative associative method. The population in this study were 335 students and the sample taken 172 students taken by proportional technique non random sampling. Data collection techniques using questionnaires that have been tested with validity and reliability test. And continued by hypothesis test (normality test, linearity test, multicollinearity test, multiple regression, t test, f test, effective contribution and relative donation).

The result of multiple regression analysis obtained: $Y = 67,078 - 0,006 X1 + 0,557 X2$ The equation shows that learning motivation is not influenced by student perception about lecturer creativity in learning process and influenced by interest in learning. The conclusion is: 1) there is no influence between the creativity of lecturers in teaching and learning process towards the motivation of studying accounting courses service company in Accounting Education students at Muhammadiyah University of Surakarta period 2016/2017, based on t test obtained $t_{count} -0,092 < t_{tabel} 1,974$, and significant value 0.05. 2) there is a significant influence between the interest of learning on the motivation of studying accounting courses service companies in Accounting Education students at the University of Muhammadiyah Surakarta period 2016/2017, based on t test obtained $t_{count} 10,145 > t_{table} 1,974$, and significant value 0.05. 3) there is a significant influence between the creativity of lecturers in teaching and learning process and the interest of learning on the motivation of studying accounting courses service company at FKIP Accounting students at Muhammadiyah University of Surakarta period 2016/2017, based on F test obtained $f_{count} > 76,354 > f_{tabel} 3,049$, with significant 5%. The result of calculation for the value of R² is obtained 47,5% meaning that student's motivation of FKIP Accounting is influenced by student perception about lecturer creativity in learning process and learning interest, and the rest 52,5% influenced by other variable not examined in this research.

Keywords: lecturers creativity in learning process, interest in learning, and motivation to learn

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang paling mendasar dan paling penting untuk menghadapi kemajuan zaman. Sebab, persaingan di masa mendatang untuk mempertahankan hidup semakin ketat dan pendidikan sangat dibutuhkan. Jika dulu pada zaman kakek nenek kita, pendidikan dianggap kurang penting karena juga tidak terlepas dengan kesulitan hidup, maka pada saat ini sesulit apapun hidup yang dihadapi, pendidikan tetap menjadi prioritas yang utama bagi semua orang khususnya bagi masyarakat Indonesia.

Pendidikan juga menjadi hal yang sebaiknya kita perlu ketahui untuk menambah wawasan kita terhadap hal yang selalu berkaitan dengan kehidupan kita sehari – hari, karena kita selalu melewati proses pendidikan maka oleh sebab itulah kita sebagai pelaku harus paham juga apa pengertian pendidikan itu sendiri.

Menurut Djumali, DKK dalam buku Landasan Pendidikan (2013:1), tentang pendidikan adalah sebagai berikut :

Pendidikan merupakan wahana untuk mempersiapkan manusia dalam memecahkan problem kehidupan dimasa kini maupun dimasa yang akan datang. Masa depan bangsa terletak dalam tangan generasi sekarang. Mutu bangsa di kemudian hari tergantung pada pendidikan yang disuguhkan dan dinikmati oleh anak-anak Indonesia sekarang terutama melalui pendidikan formal di sekolah. Hal ini merupakan rangkaian untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Di dalam pendidikan kita harus memperhatikan yang namanya mutu pendidikan, agar bisa menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi kemajuan zaman. Untuk meningkatkan mutu pendidikan yang bagus, maka sangat dibutuhkan prestasi belajar yang sangat baik. Dan untuk meningkatkan prestasi belajar yang baik itu sangat dipengaruhi oleh motivasi belajar.

Dalam buku Zuldafrial dan Lahir (2002:125) mengemukakan “motivasi belajar memiliki peranan yang cukup penting di dalam upaya belajar”. Motivasi belajar yang tinggi dapat memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku bagi seseorang untuk melaksanakan proses pembelajaran. Dengan adanya motivasi belajar yang kuat maka mahasiswa akan lebih giat, ulet, tekun dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses belajar mengajar. Gambaran diatas berarti motivasi belajar sangat diperlukan dalam pencapaian prestasi belajar. sebaliknya jika motivasi belajar mahasiswa rendah, maka proses belajar mengajar akan lebih sulit dilaksanakan dan mahasiswa akan lebih sulit berkontrensasi ke pembelajaran, dan juga mahasiswa tidak akan mendapatkan prestasi belajar yang diharapkan. Terutama pada mata kuliah Akuntansi Perusahaan Jasa.

Berdasarkan observasi dan pengamatan secara langsung di Universitas Muhammadiyah Surakarta di Progdi FKIP Akuntansi ada beberapa kelas yang motivasi belajarnya rendah atau kurang. Hal ini bisa dilihat dari sikap mahasiswa yang ditunjukkan secara langsung saat proses belajar mengajar, yaitu :

1. Jika dijelaskan materi mahasiswa tidak ada yang merespon, dalam arti siswa selalu diam saat disuruh bertanya
2. Ada sekitar 50% mahasiswa yang kurang memperhatikan materi yang diajarkan dosen.

Masalah diatas merupakan masalah yang sangat serius, masalah yang harus dihadapi Fakultas, terutama bagi dosen Akuntansi Perusahaan Jasa. Karena masalah diatas menyangkut nilai belajar Akuntansi Perusahaan Jasa, dan dari observasi di Universitas Muhammadiyah Surakarta pada mahasiswa FKIP Akuntansi terdapat ≥ 15 % yang nilainya dibawah KKM. dan Akuntansi Perusahaan Jasa merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa pendidikan Akuntansi.

Kurangnya atau rendahnya motivasi belajar akuntansi perusahaan jasa pada mahasiswa akuntansi sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Menurut Kompri, (2015:227)

Faktor-aktor internal meliputi faktor fisiologis, yaitu jasmani siswa dan faktor psikologis, yaitu kecerdasan atau inteligensia siswa, motivasi, minat, sikap, bakat. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan alamiah dan lingkungan sosial budaya, sedangkan lingkungan nonsosial atau instrumental yaitu kurikulum, program, fasilitas belajar, dan dosen.

Mengingat pentingnya motivasi belajar dalam proses kegiatan belajar mengajar maka dosen pengampu mata kuliah harus bisa memberi semangat kepada mahasiswa-mahasiswanya. Dan ini sangat dipengaruhi oleh kreativitas dosen dalam proses mengajar dan minat belajar mahasiswa. Chaplin (1989) (dalam Rachmawati 2011:15), mengemukakan bahwa “kreativitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan bentuk baru dalam seni atau dalam permesinan, atau dalam memecahkan masalah-masalah dengan metode-metode baru”. Menurut Mulyasa (2008: 100-102), “perancangan/perencanaan pembelajaran sedikitnya mencakup tiga kegiatan, yaitu identifikasi kebutuhan, perumusan kompetensi dasar, dan penyusunan program pembelajaran”. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa dosen dalam cara mengajar harus lebih kreatif dalam menyiapkan perumusan kompetensi dasar dan penyusunan program pembelajaran. Selain itu dosen juga harus lebih kreatif dalam memecahkan masalah-masalah baru dalam materi pembelajaran, terutama dalam mata kuliah Akuntansi Perusahaan Jasa yang banyak berisi transaksi-transaksi yang harus segera dipecahkan.

Yessi Nur Indah (2015:10) mengemukakan “Minat adalah suatu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu. Minat merupakan kekuatan dari dalam dan tampak dari luar sebagai gerak – gerak. Dalam fungsinya minat berhubungan dengan pikiran dan perasaan”. Menurut Yessi Nur Indah (2015 :10) “Belajar adalah proses

psikis yang langsung dalam interaksi aktif manusia dengan lingkungannya dan menghasilkan perubahan – perubahan dalam pengetahuan, ketrampilan, nilai sikap yang bersifat konstan”. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah kekuatan dari dalam dan tampak dari luar sebagai gerak – gerak dalam fungsinya untuk memperoleh ilmu pelajaran.

Kaitannya dengan hal diatas dalam rangka meningkatkan motivasi belajar mahasiswa pendidikan Akuntansi dalam mata kuliah Akuntansi Perusahaan Jasa, penelitian ini difokuskan ke Persepsi mahasiswa tentang kreativitas dosen dalam proses belajar mengajar dan minat belajar mahasiswa, karena menurut saya dosen dalam proses belajar mengajar dosen dan minat belajar ada kaitannya dengan motivasi belajar.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis akan mengadakan penelitian dengan judul **“PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KREATIVITAS DOSEN DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DAN MINAT BELAJAR MAHASISWA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATA KULIAH AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2016/2017”**.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Persepsi mahasiswa tentang kreativitas dosen dalam proses belajar mengajar terhadap motivasi belajar mata kuliah akuntansi perusahaan jasa pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2016/2017. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap motivasi belajar mata kuliah akuntansi perusahaan jasa pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2016/2017. Untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa tentang kreativitas dosen dalam proses belajar mengajar dan minat belajar terhadap motivasi belajar mata kuliah akuntansi perusahaan jasa pada

mahasiswa Pendidikan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2016/2017.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan tahun 2016 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini termasuk jenis penelitian asosiatif, karena dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar variabel atau lebih. Sedangkan pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif. Jadi penelitian ini termasuk penelitian asosiatif kuantitatif. Pengambilan sampel menurut Sugiyono (2010:116), “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Penentuan jumlah populasi sebanyak 335 mahasiswa jadi diperoleh sampel sebanyak 172 mahasiswa dengan taraf signifikansi 5%. Penentuan teknik sampling menggunakan sampling incidental. Sampling incidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrumen yang berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya diuji cobakan pada subjek uji coba sebanyak 20 mahasiswa yang tidak menjadi sampel dalam penelitian. Hasil coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Dan selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Hasil dari pengumpulan data kemudian data kemudian diuji dengan teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji t, uji F, uji R², dan sumbangan relative dan efektif.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uji validitas diketahui semua item pernyataan dari variabel persepsi mahasiswa tentang kreativitas dosen dalam proses belajar mengajar (X_1), minat belajar (X_2), dan juga motivasi belajar (Y) dinyatakan valid. Hal tersebut dibuktikan karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikansi $< 0,05$. Berdasarkan uji reliabel semua item dinyatakan reliabel karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan r_{tabel} 0,444 variabel kreativitas dosen dalam proses belajar mengajar sebesar 0,931, minat belajar sebesar 0,917, dan motivasi belajar sebesar 0,941.

Dari hasil uji prasyarat analisis uji normalitas yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi variabel dependen, variabel independen, atau keduanya memiliki distribusi normal atau mendekati normal yang dihitung menggunakan teknik uji kolmogrov-Smirnov menyimpulkan bahwa data dari persepsi mahasiswa tentang kreativitas dosen dalam proses belajar mengajar (X_1), minat belajar (X_2), dan motivasi belajar (Y) dengan taraf signifikansi $> 0,05$. Untuk variabel persepsi mahasiswa tentang kreativitas dosen dalam proses belajar mengajar (X_1) sebesar $0,670 > 0,05$. Variabel minat belajar (X_2) sebesar $0,195 > 0,05$. Dan variabel motivasi belajar (Y) sebesar $0,430 > 0,05$.

Hasil uji prasyarat analisis dari uji linearitas yang digunakan antara variabel bebas dengan terikat merupakan garis lurus (hubungan linear) atau untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas dan terikat bersifat linear atau tidak yang menggunakan bantuan SPSS for windows 17.0 antara variabel persepsi mahasiswa tentang kreativitas dosen dalam proses belajar mengajar terhadap motivasi belajar mata kuliah akuntansi perusahaan jasa menunjukkan bahwa mempunyai hubungan linear dengan nilai sebesar 0,454 dan minat belajar 0,429. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bersifat linier.

Hasil uji prasyarat analisis dari uji multikolinearitas yang digunakan dua variabel bebas yaitu persepsi mahasiswa tentang kreativitas dosen dalam proses belajar mengajar (X_1) dan minat belajar (X_2). Criteria dari uji multikolinearitas yang tidak terjadi korelasi antar variabel independen yaitu jika nilai tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 . Dan dari perhitungan diperoleh bahwa variabel persepsi mahasiswa tentang kreativitas dosen dalam proses belajar mengajar (X_1) sebesar $0,667 > 0,1$ dan $1,499 < 10$. Dan minat belajar (X_2) sebesar $0,667 > 0,1$ dan $1,499 < 10$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Uji prasyarat analisis telah terpenuhi, kemudian dilakukan analisis regresi berganda yang dilakukan dengan bantuan SPSS for windows 17.0. hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa tentang kreativitas dosen dalam proses belajar mengajar dan minat belajar mempunyai kontribusi terhadap motivasi belajar mata kuliah akuntansi perusahaan jasa. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier yaitu $Y = 67,078 - 0,006X_1 + 0,557X_2$. Diketahui konstanta sebesar 67,078, Jika variabel persepsi mahasiswa tentang kreatifitas dosen dalam proses belajar mengajar dan minat belajar tetap sama, maka variabel motivasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan akuntansi mempunyai nilai sebesar 67,078. Koefisien variabel persepsi mahasiswa tentang kreativitas dosen dalam proses belajar mengajar sebesar -0,006, Jika variabel persepsi mahasiswa tentang kreatifitas dosen dalam proses belajar mengajar mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara minat belajar mahasiswa tetap, maka akan menyebabkan penurunan motivasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan akuntansi sebesar 0,006. Dan koefisien minat belajar 0,557, Jika variable minat belajar mahasiswa mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara persepsi mahasiswa tentang kreatifitas dosen dalam proses belajar mengajar tetap, maka akan menyebabkan peningkatan motivasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan akuntansi sebesar 0,557

Variabel persepsi mahasiswa tentang kreativitas dosen dalam proses belajar mengajar terhadap motivasi belajar mata kuliah akuntansi perusahaan jasa

mahasiswa Pendidikan Akuntansi. Uji hipotesis yang pertama yang diajukan adalah “ada pengaruh antara kreativitas dosen dalam proses belajar mengajar terhadap motivasi belajar mata kuliah akuntansi perusahaan jasa pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2016/2017” diketahui bahwa, koefisien arah regresi dari variabel persepsi mahasiswa tentang kreativitas dosen dalam proses belajar (b1) sebesar -0,006 bernilai negatif. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linear ganda untuk variabel kreativitas dosen dalam proses belajar mengajar (b1) diperoleh hasil thitung < ttabel, yaitu sebesar -0,092 < 1,974 dan nilai signifikansi > 0,05, yaitu 0,927 dengan sumbangan efektif sebesar 0,29% dan sumbangan relative 0,60%. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel persepsi mahasiswa tentang kreatifvitas dosen dalam proses belajar mengajar tidak ada pengaruh terhadap motivasi belajar mata kuliah akuntansi perusahaan jasa pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2016/2017.

Variabel minat belajar terhadap motivasi belajar mata kuliah akuntansi perusahaan jasa. Hasil uji hipotesis kedua diketahui koefisien regresi minat belajar (b2) sebesar 0,557 bernilai positif, sehingga minat belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar mata kuliah akuntansi perusahaan jasa, yang berarti semakin tinggi minat belajar mahasiswa maka akan semakin tinggi pula motivasi belajarnya, begitupun sebaliknya. Berdasarkan uji t untuk variabel minat belajar (b2) diperoleh thitung > ttabel, yaitu 10,145 > 1,974 dan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,000 dengan sumbangan efektif sebesar 26,51% dan sumbangan relative 55,81%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa ada pengaruh antara minat belajar dengan motivasi belajar mata kuliah akuntansi perusahaan jasa pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2016/2017. Ini berarti semakin tinggi minat belajar maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar.

Variabel persepsi mahasiswa tentang kreativitas dosen dalam proses belajar mengajar dan minat belajar terhadap motivasi belajar mata kuliah akuntansi perusahaan jasa. Berdasarkan uji keberartian regresi linier ganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $76,354 > 3,094$. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa tentang kreativitas dosen dalam proses belajar mengajar dan minat belajar secara bersama berpengaruh terhadap motivasi belajar mata kuliah akuntansi perusahaan jasa pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2016/2017. Koefisien determinasi sebesar 47,5% yang artinya bahwa ada pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel kreativitas dosen dalam proses belajar mengajar dan minat belajar terhadap motivasi belajar sebesar 47,5% sedangkan 52,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

4. KESIMPULAN

- a. Tidak ada pengaruh antara persepsi mahasiswa tentang kreativitas dosen dalam proses belajar mengajar terhadap motivasi belajar Mata Kuliah Akuntansi Perusahaan Jasa Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2016/2017. hal ini berdasarkan hasil hitung $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu sebesar $-0,092 < 1,974$ dan nilai signifikansi $> 0,05$, yaitu 0,927 dengan nilai signifikan 5%.
- b. Ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap motivasi belajar Mata Kuliah Akuntansi Perusahaan Jasa Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2016/2017. Hal ini berdasarkan hasil dari $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $10,145 > 1,974$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000
- c. Ada pengaruh yang signifikan antara persepsi mahasiswa tentang kreativitas dosen dalam proses belajar mengajar dan minat belajar terhadap motivasi belajar Mata Kuliah Akuntansi Perusahaan Jasa Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Di Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2016/2017. Hal

ini berdasarkan hasil dari uji keberartian regresi linier ganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $76,354 > 3,094$ dengan nilai signifikan 5%.

DAFTAR PUSTAKA

Djumali, DKK .2013. *landasan pendidikan*. Surakarta: Gava Media

Indah Yessi Nur, 2015. *Bahan Ajar Psikologi Pendidikan*. Jakarta:Parama Publishing

Rahmawati Yeni dan Kurnuiawati Euis, 2011. *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak*. Jakarta : Prenada

Kompri, 2015. *Motivasi Pembelajaran perspektif guru dan siswa*. Jakarta:Rosda

Sugiyono, 2002. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta:alfabet